

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan peneliti tentang peran bimbingan dan konseling Islam dalam menumbuhkan kepercayaan diri anak di panti asuhan Budu Luhur Jekulo Kudus dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri anak panti asuhan Budi Luhur secara keseluruhan yaitu pengalaman tentang kondisi lingkungan sekitarnya yang didapat ketika masih dalam masa-masa perkembangan anak. Kondisi tersebut antara lain seperti latar belakang keluarga, persepsi negative terhadap tempat tinggal sekarang, konsep diri dan harga diri yang belum ada, hubungan keluarga, serta hubungan teman sebaya anak. Dari pengalaman yang didapat anak tersebut muncullah gejala-gejala psikologis pada anak seperti menangis, takut melakukan kesalahan, pendiam, melamun, tidak berani memulai komunikasi terlebih dahulu, pemalu, tidak semangat, kesepian, minder, murung, dan menarik diri dari lingkungan pertemanan.
2. Implementasi bimbingan konseling Islam dalam menumbuhkan kepercayaan diri anak diberikan oleh konselor atau pembimbing kepada klien atau anak asuh dengan terus melakukan pendampingan sejak pertama kali masuk serta pemahaman karakter anak untuk lebih mudah dalam melakukan bimbingan seperti memberikan dorongan berupa nasihat, penguatan psikis anak dengan tujuan menekan persepsi negative yang timbul tentang diri maupun lingkungannya. Terus memberikan nasihat yang sesuai tuntunan agama melalui kegiatan agama untuk mengingatkan anak agar selalu menjalankan kebaikan, mendekatkan diri pada Allah, dapat ikhlas dan sabar dalam menjalani kehidupan. Tidak lupa pula anak diberikan jadwal harian rutin beserta tata tertib untuk mengisi kesibukan, melatih kedisiplinan, melatih tanggung jawab atas dirinya sendiri dan lingkungan anak secara lisan dan praktik.
3. Hasil bimbingan konseling Islam yang telah dilakukan konselor kepada anak seiring berjalannya waktu secara perlahan menunjukkan perubahan kepribadian klien kearah positif. Hal ini dikarenakan adanya kesinkronan bantuan

yang datang bukan hanya dari satu pihak saja akan tetapi dari seluruh pihak yang berkaitan dengan klien yaitu orang tua atau keluarga, teman-teman di sekolah maupun di panti, dan konselor yang terus memberikan dorongan kepada anak agar tumbuh motivasi dalam dirinya sehingga muncul kepercayaan diri yang baik.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan temuan yang diperoleh peneliti ada kiranya saran-saran untuk pembimbing, anak asuh, dan orang tua serta pihak lain, yaitu:

1. Bagi pembimbing

Untuk dapat terus memberikan pendampingan dan pemantauan secara lebih terperinci satu persatu anak asuh agar anak tidak ada celah untuk merasa tidak diperhatikan dan dihargai oleh lingkungannya yang menyebabkan timbulnya ketidakpercayaan dirinya menurun. Disediakan serta ditambah tenaga pendidik sebagai wadah atau bimbingan khusus bagi anak untuk menggali serta melatih potensi agar anak semakin terarah.

2. Anak asuh

Agar selalu sabar dan ikhlas menerima takdir yang telah ditentukan oleh Allah. Terus saling mengingatkan antar sesama teman di panti dan mengingatkan dirinya sendiri untuk selalu memiliki sikap optimis, semangat, serta rasa tanggung jawab untuk menggapai cita-cita yang diinginkannya dimasa mendatang hingga mampu menyelesaikan permasalahan yang datang kepadanya dengan semakin mandiri tidak selalu bergantung pada orang lain, dan terus mengingat kedua orang tua baik yang ada di rumah maupun sudah meninggal untuk selalu di do'akan kebahagiaan untuk hidup yang lebih baik kedepannya.

3. Orang tua

Sebagai orang tua dan keluarga hendaknya selalu memberikan dukungannya kepada anak-anaknya yang berada di panti asuhan, keluarga masih memiliki tanggung jawab untuk mendidik anak dapat melalui cara sederhana dengan rutin menanyakan kabar dan kegiatan anak di panti maupun di sekolah, menjenguknya setiap kali ada kesempatan, memberikan dukungan moral ketika anak sedang menghadapi masalah.